

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mode kegagalan yang menempati urutan teratas atau yang mendapat ranking tertinggi dalam tabel mode kegagalan yang menyebabkan cacat pada perubahan sistem penyimpanan dari desentralisasi ke sentralisasi yaitu pada aspek sarana prasarana.
2. Risiko kegagalan tertinggi sebesar 252 di dapatkan dari rumus RPN (*Risk Priority Number*) yaitu pada mode kegagalan petugas tidak melakukan assembling sedangkan risiko ke gagal terendah ada di angka 8 yaitu pada mode kegagalan belum adanya penyekat/guide pada berkas rekam medis.
3. Priorita Usulan perbaikan untuk perubahan sistem penyimpanan dari desentralisasi ke sentralisasi berdasarkan nilai RPN tertinggi adalah revisi regulasi internal rumah sakit (kebijakan, pedoman, SOP) Assembling dan penyimpanan berkas rekam medis dari desentralisasi ke sentralisasi

B. Saran

1. Sebaiknya prioritas perbaikan dilakukan pada aspek sarana prasarana, agar nilai kegagalan pada aspek sarana prasarana dapat diturunkan.
2. Sebaiknya prioritas perubahan sistem penyimpanan dilakukan dari yang mendapat ranking tertinggi dari nilai RPN yaitu sebaiknya petugas melakukan assembling pada berkas rekam medis.
3. Sebaiknya dilakukan revisi regulasi internal rumah sakit (Kebijakan, Pedoman, SOP assembling dan SOP penyimpanan)